

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Barlian, 2016).

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post positivisme, keberadaanya masih merupakan hal yang baru dan popularitasnya tidak dapat dibandingkan dengan metode penelitian kuantitatif positivisme karena penelitiannya lebih artistik (kurang skematis) dan pendekatan interpretatif karena hasil penelitian lebih fokus pada interpretasi data yang ditemukan dilapangan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 April-8 Juni 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, yang terletak di Jl. H.E.A. Mokodompit, Lalolara, Kec. Kambu, Kota Kendari.

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), bahwa dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari bebrbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam dan di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang di peroleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Sumber data merupakan suatu informasi yang didapatkan dalam sebuah penelitian yang nantinya diperoleh dan diolah sehingga menjadi informasi yang baru dan dapat dimanfaatkan oleh para pembacanya. Adapun pengumpulan sumber data ini terbagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Data Primer

Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviu, observasi (Helmi dan Lufti 2014). Sumber data primer pada penelitian ini berupa data yang di ambil langsung pihak-pihak yang terkait dalam instansi Wahda Inspirasi Zakat Sultra. Data primer diperoleh

dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan beberapa responden, diantaranya pimpinan, sekretaris, bendahara, dan penerima zakat pada Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara).

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip–arsip resmi (Helmi & Lufti, 2014). Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, website, serta data yang diperoleh dari para penerima zakat yang menunjang penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam proses atau kelanjutan atas rencana penelitian yang akan di lakukan atau dilaksanakan oleh peneliti. Adapun dalam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh penulis yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai salah satu instrumen yang di gunakan dalam penelitian kualitatif, adapun tehnik observasi yang penulis akan gunakan adalah observasi langsung. Observasi langsung

merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti yang bertindak secara langsung melakukan observasi untuk mengetahui secara sistematis makna dan perilaku serta atribut lainnya yang melekat pada objek kajian. Dalam observasi ini, peneliti masuk dan terlibat sebagai anggota kelompok yang diteliti (Alaslan, 2021). Pada sesi observasi penulis mengamati dilapangan bagaimana strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dan bagaimana divisi program dalam mensosialisasikan program pendidikan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan, maka peneliti harus dapat membina hubungan yang baik dengan responden ketika dan setelah wawancara, sehingga menimbulkan kesan bagi responden. Kesan dapat timbul karena keakraban yang terbina selama wawancara dan simpati yang dalam terhadap pengalaman responden. Setiap ide dan pandangan responden dipandang penting dan diterima, karena pewawancara harus menjadi pendengar yang baik, terlepas dari benar atau salahnya informasi yang di berikan (Barlian, 2016). Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam instansi Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi

Tenggara. Adapun pihak yang terkait tersebut di antaranya, pimpinan, bendahara, sekretaris, marketing, dan para penerima zakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendukung observasi dan wawancara, dalam bentuk yang relevan dengan subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian dalam bentuk hard copy atau elektronik dalam bentuk buku, artikel, media massa, buku harian, undang-undang, prosiding rapat, halaman web, foto, dll (Alaslan, 2021).

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut I Made Winartha (2006) metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (I Made Winartha, 2006).

Langkah-langkah dalam analisis data tersebut dapat di lakukan dengan tahapan reduksi data dan penyajian data:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam reduksi data , setiap peneliti akan

di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013), Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dengan bentuk uraian singkat. Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami (Sugiyono 2013).

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013) langkah ketiga dalam analisis data dilapangan yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

3.6. Teknik Pemeriksaan Data.

Selama proses pengujian keabsahan data penulis menggunakan teknik Triangulasi data, dan akan dilakukan uji keabsahan data terhadap data yang terkumpul.

Tekhnik triangulasi mempunyai peran dan fungsi ganda yaitu dapat di gunakan untuk mengumpulkan data sekaligus berfuksi untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode

sekaligus untuk mengkaji fenomena yang sedang di teliti. Teknik ini terdiri dari triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu (Alaslan, 2021).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan meneliti kembali tingkat kepercayaan atau informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu digunakan untuk validitas data terkait proses dan perubahan perilaku manusia seiring dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah upaya pengecekan keabsahan data atau pengecekan keabsahan temuan penelitian triangulasi metode dapat memperoleh data yang sama dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

